

Rabu, 02 Februari 2022

## News Update

### 01. DATA MANUFAKTUR AS BULAN JANUARI DIRILIS MELEMAH

Data yang dirilis Selasa menunjukkan aktivitas manufaktur AS melambat bulan lalu. PMI bulan Januari turun menjadi 57.6 dari 58.8 di bulan Desember. Laporan tersebut menunjukkan bahwa varian Covid-19 Omicron dan hambatan rantai pasokan termasuk di antara masalah yang membebani aktivitas manufaktur.

### 02. PERINGATAN TERBARU WHO TERHADAP OMICRON

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memberi peringatan baru soal Omicron. Bahwa banyak negara belum mencapai puncak kasus varian Covid-19 itu. Karenanya WHO meminta langkah-langkah pelonggaran harus dilakukan secara perlahan dan hati-hati. Apalagi faktanya, di banyak negara, masih banyak individu yang belum mendapat vaksin dan menjadi rentan. Data Worldometers, saat ini total 381 juta warga dunia sudah terinfeksi Covid-19 dengan 5.7 kematian.

### 03. PMI JEPANG BULAN JANUARI EKSPANSIF

Jepang melaporkan aktivitas manufaktur posisi Januari, tumbuh pada laju tercepat dalam hampir delapan tahun, karena output yang lebih kuat dan pesanan baru, sementara tekanan biaya tetap tinggi karena perusahaan terus menghadapi penundaan rantai pasokan. Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Jibun Bank Jepang di Januari naik menjadi 55.4 angka final ini naik dari angka bulan sebelumnya di 54.3.

### 04. LARANGAN EKSPOR BATUBARA RESMI DI CABUT

Pemerintah resmi mencabut larangan ekspor batu bara per 31 Januari 2022. Artinya ekspor komoditas Batu bara bisa kembali dilakukan. Pemerintah sebelumnya melarang ekspor batu bara demi memenuhi kebutuhan dalam negeri. Saat ini, kondisi pasokan PLN yang sebelumnya kritis, sekarang telah terpenuhi. Jadi ini yang menjadi dasar pemerintah untuk mencabut larangan ekspor.

### 05. FX & BONDS MARKET

USD bergerak melemah terhadap mata uang *major* didorong oleh rilis data PMI Manufaktur ISM Amerika Serikat yang melemah. Selain itu, Bank sentral Australia (RBA) kembali mempertahankan suku bunganya di 0.1% sesuai ekspektasi pelaku pasar serta memutuskan untuk menghentikan program pembelian obligasi senilai A\$275 miliar yang akan dilaksanakan terakhir pada 10 Februari 2022. Dari pasar obligasi Indonesia, tidak banyak diperdagangkan pada hari Senin menjelang libur Imlek di pasar Asia. Kurva imbal hasil *flat* karena banyaknya permintaan pada seri obligasi tenor 20 tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,615	6,710	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG diperkirakan menguat mengikuti kinerja bursa global, strategi averaging buy dapat dilakukan disekitar level support, sementara take profit dapat dilakukan jika indeks tertahan di level resistance.</li> </ul>
ID 10 Y	↑	6.42%	6.45%	
US 10 Y	→	1.77%	1.85%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,310-14,340 dengan perkiraan range perdagangan di 14,300-14,365.</li> </ul>
USD / IDR	↑	14,300	14,365	
DJIM World	↑	5,900	6,175	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,820	3,925	
DJIM China	→	3,100	3,290	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	28-Jan	31-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.57	6.54	(0.49)
INA 10yr (USD)	2.71	2.69	(0.55)
UST 10yr	1.77	1.78	0.45

Stock	28-Jan	31-Jan	%
IHSG	6,645.51	6,631.15	(0.22)
LQ45	949.77	939.63	(1.07)
S&P 500	4,431.85	4,515.55	1.89
Dow Jones	34,725.47	35,131.86	1.17
Nasdaq	13,770.57	14,239.88	3.41
FTSE 100	7,466.07	7,464.37	(0.02)
Hang Seng	23,550.08	23,802.26	1.07
Shanghai	3,361.44	-	-
Nikkei 225	26,717.34	27,001.98	1.07

Kurs	31-Jan	02-Feb	%
USD/IDR	14,420	14,340	(0.55)
EUR/IDR	16,091	16,174	0.51
GBP/IDR	19,340	19,399	0.31
AUD/IDR	10,108	10,236	1.26
NZD/IDR	9,461	9,535	0.78
SGD/IDR	10,637	10,629	(0.08)
CNY/IDR	2,267	2,254	(0.55)
JPY/IDR	124.90	125.80	0.71
EUR/USD	1.1159	1.1279	1.08
GBP/USD	1.3412	1.3528	0.86
AUD/USD	0.701	0.7138	1.83
NZD/USD	0.6561	0.6649	1.34